

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian perlu adanya metode penelitian yang merupakan cara akurat untuk mencerahkan masalah serta mempermudah kesimpulan, metode di sini diartikan cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu dapat diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang jalankan untuk memperoleh fakta – fakta, prinsip – prinsip dengan sabar dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam dunia pendidikan pendekatan yang terkenal terbagi menjadi 2 penelitian yang kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengukur suatu data dengan angket – angket untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh iklan POND'S FLAWLESS WHITE terhadap minat beli pada masyarakat Celep Sidoarjo. Jenis penelitian korelasi adalah untuk menemukan adanya tidaknya hubungan antara iklan dengan minat beli produk POND'S FLAWLESS WHITE.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di dusun Celep tempatnya di RW 3 Kelurahan Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang yang beroperasi secara bebas dan aktif serta diselidiki pengaruhnya. Sedangkan variabel terikat (*Dependen variabel*) adalah variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau cenderung sebagai variabel bebas.²⁹

Variabel Bebas (x) : Iklan Ponds flawless White

Variabel Terikat (y) : Minat beli

D. Indikator Penelitian

Adapun indikator penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Indikator iklan

- Durasi Waktu
- Pemeran dalam iklan
- Adegan ceritanya
- Alur cerita
- Kesan

2. Indikator minat beli

- Perasaan tertarik
- Ingin membeli
- Ingin mencobanya
- Ingin memiliki kulit putih

E.

²⁹ Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta Remaja Rosda Karya, 1990) hal 12-13

F. Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁰ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja dengan criteria usia antara 17 – 22 tahun dan ibu – ibu muda kriteria usia antara 23 – 35 tahun dalam melihat iklan Ponds Flawless White.

Dalam data kriteria tersebut, maka jumlah populasi yang ditemui oleh peneliti sebanyak 40 orang responden. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, maka apabila kurang dari seratus (< 100) responden, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi, yang berjumlah 40 responden.

Dusun Celep ini terletak di RW 3 yang terdiri dari 3 RT. Dari 40 sampel, diambil secara proporsi sesuai dengan jumlah remaja yang ada di masing – masing wilayah. Kemudian dari masing – masing wilayah sampel itu di ambil secara acak dengan rincian :

- a. Celep RT 07 : 11 Remaja
- b. Celep RT 08 : 13 Remaja
- c. Celep RT 09 : 16 Remaja
- Jumlah : 40 Remaja

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi II* (Rineka Cipta, 1993) hal 102

2. Sampel

Sedangkan untuk memudahkan penelitian maka diperlukan adanya sampel. Sample adalah sebagian atau wakil yang diteliti.³¹ tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi terhadap objek penelitian.

Dalam menentukan sampel hendaknya dipenuhi syarat – syarat utama dalam menentukan di dalam penelitian, maksudnya ialah bahwa sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan diatas.³²

Mengingat banyaknya populasi dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang ada pada penulis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel. adapun pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (sampel acak) yaitu pengambilan sampel dengan menganggap semua objek itu sama dari segi – segi yang akan diteliti.³³

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik dalam artian

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995) hal. 55

³² Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Praktek*, hal 5

³³ Sudiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfa Beta, 1993) : 149

lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.³⁴ Adapun yang menjadi alat metode dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang diselidiki. Adapun data yang akan diamati dalam penulisan ini adalah sarana dan prasarana, keadaan remaja dan ibu rumah tangga Celep setelah menonton iklan ponds flawless white bersikap ada atau tidaknya pengaruh iklan ponds flawless white terhadap minat beli pada masyarakat Celep.

2. Metode Interview (wawancara)

Metode interview atau wawancara adalah Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui tanya jawab sambil bertatap muka. Dalam proses ini dilakukan dengan cara bebas dan leluasa, yang disebut wawancara berstruktur.

Adapun data yang diperoleh dari interview ini adalah gambaran umum tentang remaja putri dan ibu rumah tangga Celep dan pendapat remaja putri dan ibu rumah tangga Celep yang menjadi responden setelah menonton iklan ponds flawless white.

3. Metode angket

Metode angket adalah alat pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, mulai dari keaktifan remaja putri

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 194 – 202

dan ibu rumah tangga dalam menonton iklan ponds flawless white, serta tidak adanya pengaruh iklan tersebut dan minat beli masyarakat Celep.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi dalam bentuk tertulis atau mencari data mengenai hal – hal yang berupa buku, majalah dan sebagainya.

Tabel III . 1

Sumber dan Jenis Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Kondisi dan keadaan geografis	Dokumentasi Kantor	D
2.	Gambaran umum masyarakat celep Sidoarjo	Responden	O + W
3.	Frekuensi minat beli pada produk Ponds Flawless White	Responden	O + A

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

O : Observasi

I : Interview

A : Angket

H. Teknik Analisis Data

Dalam analisa yang diperoleh atau terkumpulnya maka penulis memproses melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Editing: yaitu tahapan yang memeriksa kembali tahapan kelengkapan jawaban yang diperoleh.
2. Coding: yaitu tahapan memberi kode pada masing – masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori – kategori yang disusun sebelumnya.
3. Tabulasi : yaitu melakukan data pada table atau grafik.

Setelah melalui tahapan – tahapan diatas, maka penulis menggunakan pendekatan statistika dengan maksud untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang disajikan, score yang masuk atau diperoleh diklasifikasikan dengan mencari rumusan sebagai berikut :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai Rata – rata (Mean)

F : jumlah score responden

N : Jumlah Responden

1. Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh menggunakan teknik – teknik Chi – kwadrat (χ^2) yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

X^2 : Chi – Kwadrat

F_o : Frekuensi yang diperoleh dari sampel

F_h : Frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

2. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, menggunakan rumus koefisien kontiguensi (KK), yaitu ³⁵ :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kontiguensi

X^2 : Hasil penjumlahan Chi – Kwadrat

N : Jumlah responden

Setelah hasil dari perhitungan koefisien kontiguensi (KK) diketahui seberapa besar pengaruh tersebut menggunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi yaitu : ³⁶

Tabel III . 2

Interprestasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,00 – 1,99	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau

³⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : CV. Alfabeta, 2003) hal : 224

³⁶ Sugiono *Ibid* hal. 216

	rendah sehingga korelasi tersebut akan diabaikan.
0,20 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi